



New normal behavior toward the Covid 19 transmission

Eppy Setiyowati¹, Ni Njoman Juliasih², Reny Mareta Sari²

¹Departement of Nursing and Midwifery, Nahdlatul Ulama Surabaya University
Jalan SMEA No 57 Wonokromo Surabaya Jawa Timur

²Departement of Tropical Diseases, Airlangga University
Jalan Airlangga No.4 - 6, Airlangga, Kec. Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur

*Corresponding author : eppy@unusa.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Tingginya tingkat pengetahuan, sikap positif dan perilaku masyarakat dalam memutus mata rantai penularan Covid 19 menjadi landasan untuk menghentikan wabah penyakit Covid 19 di Jawa Timur Indonesia hal tersebut menunjukkan tingginya angka infeksi Middle East Respiratory Syndrome-Coronavirus (MERS-CoV) akibat dari penyakit covid 19 tersebut. Masyarakat masih belum memahami tentang penyakit Covid 19, virus corona, rantai persebaran virus corona, dan pemutusan mata rantai penyebaran dan penularan virus corona.

Tujuan penelitian: penelitian melakukan analisis perubahan perilaku baru terhadap penyebaran covid 19.

Metode penelitian: Kajian analisis dilakukan dengan pendekatan crosssectional, pada populasi yang dilakukan secara seleksi acak 250 peserta di tiga lokasi (kota Sidoarjo, Kota Surabaya dan Kota Mojokerto). Pengukuran perubahan perilaku meliputi pengetahuan, sikap dan Tindakan. Pengumpulan data melalui kuesioner yang diedarkan dengan google form lewat group whats-app. Pengolahan data melalui analisis statistic yaitu uji diskriptif dan uji statistic. Uji statistik dilakukan dengan regresi linier.

Hasil penelitian : Berdasarkan hasil ujistatistik regresi liner, hasil penelitian menunjukan sociodemografi terhadap pengetahuan; usia > 0.01; jenis kelamin. >0.01; pekerjaan , <0.01; Pendidikan <0.01, hal tersebut menunjukan bahwa usia dan jenis kelamin tidak berhubungan pengetahuan terkait dengan covid 19. Hasil uji statistic sociodemografi dengan sikap menunjukan; usia > 0.01; jenis kelamin. >0.01; pekerjaan , <0.01; Pendidikan <0.01. Hasil uji statistic ini menunjukan bahwa sociodemografi usia dan jenis kelamin tidak berhubungan dengan pengetahuan dalam memahami penyebaran penyakit covid 19. Hasil uji statistic sociodemografi dengan tindakan practice: usia > 0.01; jenis kelamin. ,0.01; pekerjaan , <0.01; Pendidikan <0.01. Hasil uji statistic ini menunjukan bahwa sociodemografi usia tidak berhubungan dengan pengetahuan dalam memahami penyebaran dan pemutusan mata rantai covid 19.

Kesimpulan: Studi ini mencerminkan pentingnya pendidikan kesehatan sebagai elemen landasan dalam meningkatkan KAP terhadap infeksi Covid 19 dalam mencegah penyebaran virus dan wabah penyakit.

KATA KUNCI: sikap; covid 19; pengetahuan; wabah; praktik

ABSTRACT

Background: The high level of knowledge, positive attitude and community behavior in breaking the chain of transmission of Covid 19 became the foundation to stop the Covid 19 disease outbreak in East Java, Indonesia, showing the high rate of Middle East Respiratory Syndrome-Coronavirus (MERS-CoV) infection due to the Covid 19 disease. The public still